

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	i
FINAL PROJECT	ii
TUGAS AKHIR.....	iii
FINAL PROJECT	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
INTISARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	2
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.4 Manfaat Penelitian	3

I.5 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian.....	3
I.6 Batasan Masalah	4
I.7 Metode Penelitian	4
BAB II.....	7
HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK SEDIMEN DAN KEMAMPUAN GELOMBANG AKUSTIK UNTUK MENENTUKAN NILAI KETEBALAN SEDIMEN.....	7
II.1 Gelombang Akustik.....	7
II.1.1 Sifat-Sifat Umum Gelombang Akustik.....	7
II.1.2 Karakter Sinyal Gelombang Akustik	9
II.1.3 <i>Surface Backscattering Strength</i>	10
II.2 Sedimen dan Sedimentasi.....	10
II.2.1 Densitas Lumpur	11
II.2.2 Viskositas Lumpur.....	11
II.3 <i>Singlebeam Echosounder</i>	12
II.4 <i>Singlebeam Echosounder Dual Frequency</i>	13
BAB III.....	16
PENGAMBILAN DAN PROCESSING DATA KEDALAMAN EMBUNG C	16
III.1 Pengambilan Data Kedalaman Embung C Menggunakan Alat <i>Singlebeam Echosounder Dual Frequency</i>	17
III.2 Menyeleksi Data Pengukuran Kedalaman <i>High Frequency</i> dan <i>Low Frequency</i>	18
BAB IV	20
PENENTUAN KETEBALAN SEDIMEN EMBUNG C	20
IV.1 Analisis Perbandingan Kedalaman <i>High</i> dan <i>Low Frequency</i>	20
IV.2 Analisis Kemampuan Gelombang Akustik <i>Singlebeam Echosounder</i> dalam Menentukan Ketebalan Sedimen Embung C ..	21
BAB V.....	25

KESIMPULAN DAN SARAN	25
V.1 Kesimpulan	25
V.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN A	30

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Data Hasil Pengukuran Kedalaman Embung C	17
Tabel III. 2 Data Kedalaman Embung C Terseleksi	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Kerangka Berfikir Pengujian Gelombang Akustik Singlebeam Echosounder dalam Mengukur Ketebalan Sedimen	6
Gambar II. 1 Ilustrasi Frekuensi dan Gelombang [27]	14
Gambar III. 1 Lokasi Penelitian Penentuan Kedalaman Embung C	16
Gambar IV. 1 Grafik Selisih Kedalaman High dan Low Frequency	20
Gambar IV. 2 Ketebalan Sedimen Embung C yang Terukur oleh Singlebeam Echosounder.....	22
Gambar V. 1 Ilustrasi Pembacaan Kedalaman Embung C menggunakan Singlebeam Echosounder Dual Frequency	25